

OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KASUS DUGAAN KORUPSI MANTAN
MENPORA DALAM SKANDAL PROYEK HAMBALANG DI MEDIA ONLINE

(Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Kasus Dugaan Korupsi Andi Alfian
Mallaranggeng Dalam Skandal Hambalang Di Media online VIVAnews.com
Edisi 7, 25 Desember 2012 dan 20 Februari 2013)

SKRIPSI



OLEH :

JAN ANSAR FERDIAN

0743010288

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2012

“OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KASUS DUGAAN KORUPSI MANTAN
MENPORA DALAM SKANDAL PROYEK HAMBALANG DI MEDIA ONLINE
(Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Kasus Dugaan Korupsi Andi Alfian
Mallaranggeng Dalam Skandal Hambalang Di Media online VIVAnews.com Edisi 7, 25
Desember 2012 dan 20 Februari 2013)”

Disusun Oleh :

JAN ANSAR FERDIAN
0743010288

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan
Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 20 Juni 2013

PEMBIMBING

TIM PENGUJI :

1. Ketua

Dra. Sumardijjati, Msi
NIP. 196203231993092001

Ir. Didiek Tranggono, Msi
NIP. 195812251990011001

2. Sekertaris

Dra. Sumardijjati, Msi
NIP. 196203231993092001

3. Anggota

Dra. Herlina Sukmawati, Msi
NIP. 196412251993092001

Mengetahui,

WS. DEKAN

Dra. Sumardijjati M.Si
NIP. 196203231993092001

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti tujukan kepada ALLAH SWT. Karena karuniaNya, peneliti bisa melaksanakan dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KASUS DUGAAN KORUPSI MENPORA DALAM SKANDAL PROYEK HAMBALANG”. (Analisi Isi Obyektifitas Pemberitaan Kasus dugaan korupsi Andi Alfian Mallarangeng dalam skandal proyek Hambalang di media online VIVAnews 7, 25 Desember dan 20 Februari 2012). Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui objektivitas berita dugaan korupsi mantan Menpora Andi Mallarangeng di media online VIVAnews.”

Selama melakukan penelitian ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu peneliti selama menyelesaikan skripsi ini. Adapun peneliti sampaikan rasa terima kasih, kepada:

1. Allah SWT. Karena telah melimpahkan segala karuniaNYA, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan selama proses penyusunan laporan.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, Msi. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Saifuddin Zuhri. Msi. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Ibu Dra. Sumardjijati, Msi. sebagai dosen pembimbing.

6. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan dorongan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Serta tak lupa peneliti memberikan rasa terima kasih secara khusus kepada:

- a. Ayah, Ibu, Adik yang paling lincah telah memberikan dorongan, semangat, dan pengertiannya bagi peneliti baik secara moril dan materiil.
- b. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada Bondan, Amak, jembret, Abdi, Dunk, Patre, Hanop, Sigit yang selalu memenani imaji esok, serta masih banyak teman-teman yang lain.
- c. Seluruh Keluarga KINNE KOMUNIKASI (seluruh angkatan), KINETIK, Ruang Rupa, Forum Lenteng, terimah kasih atas dukungannya dan Doanya.
- d. Dan Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu oleh peneliti, yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya teman-teman di Program Studi Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 20 Juni 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Pers Dalam Kaidah Jurnalistik.....	16
2.1.2 Pengertian Dan Fungsi Pers	20
2.1.3 Teori Kebebasan Pers	23
2.2 Pengertian Media Massa Dan Komunikasi Massa	35

2.3	Jurnalisme Online Sebagai Media Massa	38
2.4	Berita	44
2.5	Objektivitas Berita	51
2.5.1	Konsep Penyajian Berita	56
2.6	Kerangka Berpikir.....	59
BAB III	METODE PENELITIAN	61
3.1	Definisi Operasional	61
3.1.1	Berita Kasus Dugaan Korupsi Andi Mallarangeng.....	61
3.2	Kategorisasi Objektivitas Pers	63
3.2.1	Akurasi Pemberitaan	64
3.2.2	Fairnes dan Ketidakberpihakan Pemberitaan	66
3.2.3	Validitas Keabsahan Pemberitaan	66
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....	68
3.3.1	Populasi	68
3.3.2	Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel	68
3.4	Teknik Pengumpulan Data	69
3.5	Teknik Analisis Data.....	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	71
4.1.1 Gambaran Singkat Media Online VIVAnews	71
4.2 Penyajian Data dan Analisis Data.....	75
4.2.1 Pemberitaan VIVAnews Tanggal 07/12/2012.....	75
4.2.2 Pemberitaan VIVAnews Tanggal 25/12/2012.....	81
4.2.3 Pemberitaan VIVAnews Tanggal 20/02/2013.....	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	95
 Daftar Pustaka	96
 Lampiran	98

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Berita 1	80
Tabel 4.2 Berita 2	86
Tabel 4.3 Berita 3	91
Tabel Rangkuman 4.4	92

ABSTRAK

Jan Ansar Ferdian. Objektivitas Pemberitaan Kasus Dugaan Korupsi Andi Alfian Mallaranggeng dalam Proyek Hambalang (Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Kasus Dugaan Korupsi Andi Mallaranggeng dalam Proyek Hambalang di Media Online VIVAnews Periode 07, 25 Desember 2012 dan 20 Februari 2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui objektifitas berita pada media online VIVAnews dalam berita kasus dugaan korupsi Andi mallaranggeng dalam proyek Hambalang 2012.

Landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah jurnalisme online sebagai media massa, Pengertian Dan Fungsi Pers, teori kebebasan pers, objektifitas berita.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode riset kuantitatif, yang menggunakan analisis isi dari Rachma Ida. Populasi dalam penelitian adalah seluruh berita yang telah di Upload dalam situs VIVAnews tentang kasus dugaan korupsi Andi Mallaranggeng dalam proyek Hambalang pada tanggal 07, 25 Desember 2012 dan 20 Februari 2013.

Hasil dari penelitian ini adalah pemberitaan di VIVAnews tentang kasus dugaan korupsi Andi Mallaranggeng dalam proyek Hambalang belum bisa dikatakan objektif dikarenakan berita yang ditampilkan belum cover both side dan tidak memenuhi unsur kategori objektifitas Rachma Ida.

Kata Kunci : analisis isi berita, objektifitas, hambalang, Andi mallaranggeng, VIVAnews,

ABSTRACT

Jan Ansar Ferdian. Objectivity of Reporting Cases of Alleged Corruption Andi Mallaranggeng In The Project of Hambalang (Case Reporting Content Analysis Objectivity of Reporting Cases of Alleged Corruption Andi Mallaranggeng In The Project of Hambalang in Online Media VIVAnews Dated 07, 25 December 2012 and 20 February 2013).

The purpose of this study was to determine the objectivity of news in the online media VIVAnews in cases of alleged corruption Andi Mallarangggeng in the project of Hambalang 2012

Theoretical bases used in this study is online journalism as mass media, and understanding the function of press, the theory of freedom press.

The method used in this research is a quantitative research method, which uses content analysis of Rachma Ida, The population is all the news that has been uploaded to the site news.

The results of this study is not to say objective because the news shown not to cover both side and yet fully the element of category objective method of Rachma Ida

Keywords:Cases Reporting Content Analysis, Objectivity, Hambalang, Andi Mallaranggeng, VIVAnews

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat modern seperti sekarang ini peranan dan pengaruh informasi dan komunikasi sangat terasa. Tidak ada kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang tidak memerlukan informasi. Kenyataan tersebut tidak dapat dipungkiri kebenarannya. Hanya orang atau bangsa yang mempunyai banyak informasi yang dapat berkembang dengan pesat. Dalam hal ini negara yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi akan lebih memperoleh kesempatan memiliki sistem komunikasi yang dapat menunjang kepentingan nasionalnya, ideologinya, dan pandangan hidupnya.

Sebaliknya negara yang tidak mempunyai kemampuan mengembangkan teknologi dan infrastruktur akan berada dalam posisi yang lemah dalam mengembangkan sistem komunikasinya. Komunikasi sering kali merupakan sarana pertukaran informasi antara pihak yang tidak sama tinggi (sederajat), menguntungkan pihak yang lebih kuat, lebih kaya dan lebih lengkap fasilitasnya. Perbedaan di dalam kekuasaan dan kekayaan, disengaja atau tidak mempunyai akibat dan pengaruh pada struktur dan arus informasi.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data

dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, objektif, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, bisnis, pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global. Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi dan teknologi komunikasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi atau berita tentang politik, kesehatan, sains, teknologi, perdagangan, berita bisnis, dan sebagainya. Sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat pertukaran pikiran.

Perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan dan kebutuhan untuk mendapatkan informasi, perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi ini mengakibatkan kegiatan komunikasi atau transformasi informasi dan pesan dapat dilakukan dengan mudah dan informasi atau berita dapat diterima dengan cepat. Sekarang ini media massa pun semakin semarak menghadirkan situs-situs dan blog yang tersaji dalam website yang dikenal dengan istilah media online (jurnalistik online).

Jurnalistik online adalah tipe baru jurnalistik karena sejumlah fitur dan karakteristik berbeda dari jurnalisme konvensional. Fitur – fitur uniknya mengemukakan adalah teknologinya, menawarkan kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita. Dalam buku *Journalism and New Media* karangan J. Pavlik menyebut tipe baru jurnalisme ini sebagai “ contextualized journalism “, karena mengintegrasikan tiga fitur komunikasi yang unik : kemampuan – kemampuan multimedia berdasarkan platform digital, kualitas – kualitas interaksi komunikasi online dan fitur – fitur yang ditatanya (Santana, 2005 : 137). Jurnalistik online didefinisikan sebagai suatu proses pelaporan fakta yang diproduksi dan didistribusikan melalui saluran internet. Pada dasarnya jurnalistik konvensional dan jurnalistik online tidak berbeda jauh, yang membedakan hanya medium penyebarluasannya saja. Dari segi sifat, keduanya sama- sama dituntut untuk menyajikan berita paling up to date secepat mungkin dan se actual mungkin. Karena dalam media online ketepatan dan kecepatan dalam penyebaran dan pengeluaran berita merupakan kewajiban yang harus dilakukan dari setiap media online sehingga masyarakat akan percaya dan beranggapan bahwa media tersebut menjadi dan menampilkan berita hangat yang sedang terjadi, jadi intinya setiap ada informasi atau peristiwa terbaru, mereka langsung melaporkannya.

Perbedaan yang paling jelas terletak pada media dan mekanisme efisiensi pencarian, pengolahan dan penyebaran beritanya. Jurnalistik online merupakan jurnalistik yang menganut proses pencarian, pengolahan dan penyebarluasan

informasi melalui fasilitas dalam internet. Akan tetapi dalam jurnalistik online tidak terpaku pada kaidah bahasa yang digunakan dalam jurnalistik secara umum. Karakteristik jurnalistik online yang paling terasa meskipun belum tentu disadari adalah kemudahan bagi penerbit maupun masyarakat untuk membuat peralihan waktu penerbitan dan pengaksesan. Penerbit online bisa menerbitkan maupun mengarsip artikel – artikel untuk dapat dilihat saat ini maupun nanti. Ini sebenarnya dapat dilakukan oleh jurnalistik konvensional, namun jurnalistik online dimungkinkan untuk melakukannya lebih mudah dan cepat karena informasi yang disebarluaskan bisa lebih cepat daripada jurnalistik konvensional.

Ketika produk media massa sampai kepada masyarakat sesungguhnya merupakan hasil “rekonstruksi realita”. Bahwa peristiwa yang disaksikan atau dialami oleh reporter dan juru kamera diproses melalui editing dan re-editing penyuntingan ulang, baik oleh reporter dan juru kamera maupun oleh editor dan redaktur maupun pemimpin redaksi. Suatu proses yang cukup kompleks meskipun berlangsung cepat. Ini yang disebut sebagai rekonstruksi atas realita (Pareno, 2005 : 4).

Tidak setiap informasi mengandung dan memiliki nilai berita, Setiap informasi yang tidak memiliki nilai berita, menurut pandangan jurnalistik tidak layak untuk dimuat, disiarkan atau ditayangkan di media massa. Hanya informasi yang memiliki nilai berita atau memberi banyak manfaat kepada public yang patut mendapat perhatian media. Jadi secara garis besar media telah menjadikan dunia ini

sebagai “ global village “ , media atau institusi berita menyajikan peristiwa – peristiwa atau berita dari mana pun dan dari bagian dunia manapun dalam media online tersebut jadi seakan – akan dunia ini kecil seperti sebuah desa.

Dengan banyaknya aneka ragam media informasi akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pembaca harus lebih selektif dalam memilih media mana yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Media atau pers seharusnya bisa menambah pengetahuan pembacanya dengan menyajikan informasi yang utuh tidak bersifat memihak salah satu sumber berita (flournoy 1986 : 48). Dalam hal ini unsur objektivitas informasi dan berita yang dikemas sedemikian rupa oleh media atau pers menjadi hal yang dipertanyakan.

Objektivitas mempunyai peranan yang sangat penting dan tidak boleh dianggap remeh, terutama dalam kaitannya dengan kualitas informasi. Sebagai salah satu prinsip penilaian, objektivitas memang hanya mempunyai cakupan yang lebih kecil, tetapi objektivitas sangat penting diperhatikan dalam sebuah pemberitaan. Objektivitas pada umumnya berkaitan dengan berita dan informasi, objektivitas juga seringkali dihubungkan dengan isi dan juga objektivitas diperlukan untuk mempertahankan kredibilitas.

Definisi oektivitas sendiri adalah metode yang dipakai untuk menghadirkan suatu gambaran dunia yang sedapat mungkin jujur dan cermat dalam batas-batas praktik jurnalistik. Tujuan dari jurnalisme sendiri adalah melaporkan kebenaran, namun tugas ini bukan pekerjaan sederhana. Ada beberapa kepentingan ikut

“berbicara”, yang akhirnya memberi bentuk pada kebenaran yang disampaikan. Di sini pers dituntut untuk menyampaikan kebenaran melalui pemberitaan secara objektif, dengan sikap tidak memihak. Berita yang disampaikan kepada khalayak mungkin saja tidak objektif, maka di sini objektivitas pemberitaan penting untuk diperhatikan. Definisi objektivitas pemberitaan itu sendiri adalah penyajian berita yang benar, tidak berpihak dan berimbang.

Definisi tentang objektivitas berita sangat beragam, namun secara sederhana dapat dijelaskan bahwa berita yang obyektif adalah berita yang menyajikan fakta, tidak berpihak dan tidak melibatkan opini dari wartawan. Objektivitas menurut mcQuail (1994 : 130) lebih merupakan cita-cita yang diterapkan seutuhnya. Dalam sistem media massa yang memiliki keanekaragaman eksternal, terbuka kesempatan untuk penyajian informasi yang memihak, meski sumber tersebut harus bersaing dengan sumber informasi lainnya yang menyatakan dirinya obyektif. Meskipun demikian tidak sedikit media yang mendapatkan tuduhan “media itu tidak obyektif”.

Masalah objektivitas pemberitaan merupakan perdebatan klasik dalam studi media. Media massa seperti media online sudah semestinya memberikan gambaran atau realitas yang ada di sekitar yang dirangkai dalam sebuah berita secara objektif kepada khalayaknya, jika sebuah berita tidak objektif maka dapat dikatakan bahwa media ‘menipu’ khalayaknya. Media memberikan gambaran dan realitas citra sosial yang dibaurkan dengan berita dan hiburan. Dalam perjalanannya pemberitaan dalam media yang semestinya objektif menjadi subjektif, mulai dari pencarian berita, peliputan, penulisan sampai penyuntingan berita, sehingga perlu dilakukan penelitian

tentang objektivitas media dalam pemberitaan. Selain akurat berita harus lengkap, adil, dan berimbang. Kemudian berita pun harus tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri atau dalam bahasa akademis berita harus objektif. Karena berita memiliki power untuk membentuk opini publik, jadi sesuatu yang ditulis oleh media harus memenuhi unsur-unsur diatas agar tidak ada pihak yang dirugikan.(Kusumaningrat 2006 : 47).

Media online VIVAnews merupakan salah satu media massa online yang up to date tiap jamnya, dimana berita-berita yang dimuat adalah berita-berita yang sedang berlangsung. Salah satu topik yang menarik adalah pemberitaan “Skandal Proyek Hambalang”, dimana kasus mulai terbuka dan menemui babak baru serta memunculkan nama-nama populer di dalam kabinet indonesia bersatu jilid II atas dugaan keterlibatannya didalam proyek hambalang. Yakni mundurnya Menpora Andi Mallarangeng pasca pencekalan terhadap dirinya oleh Komisi Pemberantas Korupsi (KPK). Dengan adanya hal tersebut, pemberitaan skandal Hambalang menjadi menarik dan seringkali menjadi berita utama dalam suatu pemberitaan di semua media massa termasuk di dalamnya Vivanews.

Kejelasan mengenai skandal proyek hambalang Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) kembali melanjutkan pengusutan kasus korupsi sarana dan prasarana olahraga Hambalang, Bogor, Jawa Barat. KPK menilai ada kejanggalan dalam proses penganggaran proyek Hambalang tersebut. Anggaran yang semula diajukan 125 miliar bisa meningkat signifikan menjadi 1,2 triliun. Seakan memulai babak baru

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) secara resmi menyatakan bahwa Menteri Pemuda dan Olahraga Andi Alfian Mallarangeng sebagai tersangka kasus dugaan korupsi proyek Hambalang, Bogor, Jawa Barat. Bersama dengan itu pada hari Jumat (7/12/2012) VIVAnews mengeluarkan berita dengan judul “Andi Mallarangeng bantah terlibat kasus Hambalang” berikut kutipan berita VIVAnews tanggal 7 Desember.

Andi Alfian Mallarangeng, mundur sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga, Andi menghormati keputusan Komisi Pemberantasan Korupsi, yang menetapkan dirinya sebagai tersangka kasus dugaan korupsi proyek pembangunan Pusat Pendidikan Pelatihan dan Sekolah Olahraga Nasional (P3SON) di Hambalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Namun ia membantah terlibat dalam kasus itu. “Saya yakin apa yang diberitakan di media massa tidak benar. Selama menjadi menteri dan sepanjang karir profesional saya, saya menjalankan tugas sebenar-benarnya dan selurus-lurusnya,” kata Andi dalam konferensi pers di kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga, Jumat 7 Desember 2012. “Sejak mahasiswa, saya ingin menegakkan pemberantasan korupsi di Indonesia. Sampai hari ini, idealisme itu masih dalam dan saya pegang teguh,” ujar Andi. Untuk itu ia siap bekerja sama penuh dengan KPK untuk menuntaskan kasus Hambalang, dan berkonsentrasi menyelesaikan kasus hukum yang membelitnya itu. Selain menetapkan Andi sebagai tersangka, KPK juga mencegah Andi ke luar negeri. Surat permohonan cegah ke luar negeri itu dikirim

KPK ke Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM tanggal 3 Desember 2012. (Sumber : Vivanews).

Pemberitaan VIVAnews tanggal 25 Desember 2012 dengan judul, “ Kami Akan Bongkar Kekuatan Besar Dibalik Hambalang” Berita yang disajikan VIVAnews kali ini merupakan opini dari Rizal Mallaranggeng menyangkut hambalang dan ketidaktahuan Andi dalam proyek mega Hambalang. Pendapatnya mulai dari dua menteri terkait yakni Menpora dan Menteri Pekerjaan Umum tidak pernah menandatangani aliran dana namun dana tetap dicairkan, Menkeu Agus Martowardojo dan Wamenkeu yang saat itu menjabat Dirjen anggaran Anny ratnawati yang bertanggung-jawab atas aliran dana Hambalang, Peraturan Menteri Keuangan No. 56/2010 dan Peraturan Menteri PU No. 45/2007 yang tidak pernah ada tanda tangan dari dua Menteri terkait, Rizal juga menyatakan tuduhan dari KPK tidak jelas, dan mengatakan tiga keanehan yang terjadi antara kemenpora dan kemenkeu, jelas Rizal mengaku ingin membela kakak dan adiknya. (Sumber : VIVAnews)

Pemberitaan VIVAnews tanggal 20 Februari 2013 dengan judul, “Hambalang, Audit BPK dan Jawaban Menkeu” . Pada berita ini VIVAnews menggambarkan situasi tentang bagaimana jawaban Menkeu, Agus Martowardojo terkait skandal hambalang. Agus Martowardojo, diperiksa KPK sebagai saksi untuk mantan Menpora Andi Mallaranggeng. Menkeu diperiksa menyangkut kewenangannya dalam menyetujui anggaran proyek tahun jamak Hambalang. Mekanisme tahun jamak dilakukan jika suatu kementerian atau lembaga negara ingin mengerjakan proyek

untuk jangka waktu lebih dari satu tahun, dan nilainya tidak bisa dipisahkan. Langkah itu, juga dilakukan agar kementerian tidak perlu setiap tahun melakukan tender ulang. Menkeu menjelaskan anggaran proyek hambalang yang semula 125 Milliar menjadi 2,5 Triliun dikarenakan perubahan rancangan yang merupakan inisiatif di Kementerian Pemuda dan Olahraga. Di mana, lanjutnya, Menpora dan jajarannya yang mendesain satu proyek yang semula bernama bernama P3ON menjadi P3SON. Agus juga menjelaskan bahwa pembengkakan anggaran itu telah dibicarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Komisi X DPR sejak tahun 2010, dan proses diskusi ini tidak melibatkan Menkeu. (Sumber : VIVAnews).

Berita di atas merupakan kutipan perkembangan skandal kasus hambalang yang melibatkan Menpora, Andi Alfian Mallaranggeng dari media online VIVAnews dalam proses beberapa upload selama tiga kali yaitu pada tanggal 7, 25 Desember 2012 dan 20 Februari 2013. Dalam penulisan berita tersebut judul berita dituliskan dengan ukuran besar. Menurut Junaedhi (1991 : 29) berita yang ditulis dengan huruf ukuran besar pada judulnya merupakan berita utama atau berita istimewa. Berita utama dilakukan selektif mungkin sesuai dengan kebijaksanaan redaksionalnya, dan sesuatu yang dianggap paling pantas diketahui oleh masyarakat pada saat itu.

Sebuah berita bisa dikatakan obyektif bila memenuhi beberapa unsur, diantaranya adalah tidak memihak, transparan, sumber berita yang jelas, tidak ada tujuan atau misi tertentu, dilihat dari beberapa unsur tersebut Penulis mencurigai banyak sekali berita tentang keterlibatan Andi Mallaranggeng dalam skandal

Hambalang yang disajikan oleh Vivanews belum memenuhi unsur-unsur obyektivitas atau bisa dikatakan bahwa berita tersebut tidak obyektif.

Berikut uraian latarbelakang kecurigaan penulis terhadap pemberitaan yang dilakukan Vivanews tentang skandal Hambalang yang melibatkan mantan Menpora Andi Mallarangeng, VIVAnews adalah portal berita daring (dalam jaringan) yang dikelola oleh PT. Viva Media Baru, anak perusahaan PT Visi Media Asia, Tbk yang juga mengelola bisnis penyiaran (antv, tvOne, dan sportOne). PT Visi Media Asia adalah kelompok usaha media milik Bakrie Grup yang didirikan sejak tahun 2004. Komisaris utamanya sejak tahun 2011 adalah Annindya Bakrie. Dan yang menjabat Presiden Komisaris dari VIVAnews adalah Rizal Mallarangeng.

Annindya bakrie yang merupakan anak sulung dari Aburizal bakrie ketua umum Partai Golkar, dimana Golkar menempatkan diri sebagai partai oposisi dari pemerintah tentu saja akan mendapat keuntungan apabila VIVAnews menuntun opini publik dengan menjadikan skandal Hambalang adalah kesalahan dari pemerintah yang notaben tersangkanya merupakan orang dari partai incumben (Demokrat). serta Rizal Mallarangeng sebagai adik kandung dari Andi Mallarangeng ini tidak pernah diam ataupun bersifat defensif, justru sebaliknya Rizal kerap membela kakaknya di sejumlah wawancara sebagai juru bicara keluarga Mallarangeng.

Pernyataan-pernyataan Rizal di media banyak membela dan melindungi Andi, bahkan pendapat pribadinya pun beberapakali pernah di upload oleh banyak media termasuk didalamnya VIVAnews. Melihat dari hubungan ini pemberitaan tentang kerlibatan Andi Mallarangeng didalam VIVAnews sangat memungkinkan berita

yang disajikan akan sangat subjektif dan memiliki unsur politik bahkan mempunyai tujuan tertentu. Di era sekarang media massa dan wartawan loyalitasnya sangat dipertanyakan, antara mementingkan publik atau loyal terhadap institusinya.

Pemberitaan VIVAnews tanggal 07 Desember 2012, dengan judul “Andi Mallaranggeng Bantah Terlibat Kasus Hambalang” disini VIVAnews mengangkat sosok seorang Andi mempunyai idealisme menegakkan pemberantasan korupsi dan akan bekerjasama penuh dengan KPK. Berita ini juga dipenuhi dengan opini pribadi seorang Andi, jelas sekali disini VIVAnews melakukan pencitraan publik terhadap seorang Andi Mallaranggeng.

Pemberitaan VIVAnews pada tanggal 25 Desember 2012, dengan judul , “ Kami Akan Bongkar Kekuatan Besar Dibalik Hambalang” amat sangat jelas dimana seorang Rizal Mallaranggeng menggunakan kekuatannya sebagai Presiden Komisaris dari VIVAnews untuk membentuk opini publik.

Pemberitaan VIVAnews tanggal 20 Februari 2013, dengan judul “Hambalang, Audit BPK dan Jawaban Menkeu” Dalam berita ini VIVAnews menampilkan pendapat pribadi Rizal Mallranggeng tentang kewenangan dari Menkeu terhadap anggaran Hambalang, dan menggabungkan hasil audit BPK untuk menyerang Menkeu. Rizal merupakan jubi keluarga Mallaranggeng dan ironisnya Rizal juga menjabat sebagai Presiden Komisaris VIVAnews.

Dengan ini maka berita dan informasi yang disajikan sangat dipertanyakan unsur objektivitasnya. serta suatu berita yang disajikan tidak obyektif hanya akan menguntungkan salah satu pihak dan akan merugikan pihak lain.

Untuk dapat memahami ketimpangan arus informasi penulis sengaja memilih media online VIVAnews. Media online VIVAnews dipilih sebagai obyek penelitian karena merupakan situs berita terpercaya di Indonesia, dan readership Vivanews mencapai 3 juta per harinya, dan juga menjadi peringkat 14 tertinggi lembaga survey alexa.com untuk seluruh content di Indonesia dan 876 untuk dunia. (www.wikipedia.com), Berita di VIVAnews tak hanya bisa diakses melalui internet, tapi juga bisa melalui mobile phone (handphone).

Penulis lebih memilih media online VIVAnews karena media ini adalah media situs berita yang besar dan memiliki readership yang tinggi angkanya, dengan tingginya readership secara otomatis peminat situs berita tersebut paling ramai dilihat, dikunjungi oleh masyarakat, dengan tingginya tingkat pembaca maka VIVAnews mempunyai kekuatan besar dalam mempengaruhi opini publik terutama di era komputerisasi saat ini.

Alasan kedua, karena VIVAnews adalah portal berita daring (dalam jaringan) yang dikelola oleh PT. Viva Media Baru, anak perusahaan PT Visi Media Asia, Tbk yang juga mengelola bisnis penyiaran (antv, tvOne, dan sportOne). PT Visi Media Asia adalah kelompok usaha media milik Bakrie Grup, dengan Annindya bakrie sebagai komisaris utama dan Presiden Komisaris dari VIVAnews sendiri adalah Rizal Mallaranggeng yang merupakan adik kandung dari Andi Mallaranggeng. Dalam hal ini unsur objektivitas dari VIVAnews sangat menarik untuk diteliti, karena adanya kekuatan dan wewenang antara dua sosok tersebut dalam mempengaruhi arah pemberitaannya.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis isi sehingga diperoleh pemahaman yang akurat dan penting. Analisisnya adalah berita di surat kabar yang analisis ini digunakan untuk mengkaji pesan-pesan di media (flournoy, 1986 : 12). Pemanfaatan ilmu komunikasi media massa dapat diperoleh secara tepat implementasi di lapangan atas obyektivitas pemberitaan dari surat kabar yang menjadi subyek penelitian (McQuail, 1994 : 179).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang melandasi penelitian ini, maka penelitian dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah Objektivitas berita dugaan korupsi Andi Mallarangeng dalam proyek Hambalang di media online VIVAnews.”

1.3. Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui objektivitas berita “Kasus dugaan korupsi Andi Alfian Mallarangeng dalam proyek Hambalang, Bogor Jawa Barat di Media online VIVAnews.”

1.4. Manfaat penelitian

1. Kegunaan teoritis : Menambah kajian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan penelitian obyektivitas berita, sehingga hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan pemikiran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan praktis : penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi redaksi VIVAnews dalam memberitakan dugaan korupsi Andi Mallarangeng dalam proyek Hambalang di VIVAnews secara objektif tidak memihak, transparan, serta sumber berita yang jelas. Dan Melalui penelitian ini diharapkan bahwa media online dapat menjadi sarana pembentuk opini public, serta menjadi saran dan masukan bagi praktisi media online agar menerapkan standar jurnalisme yang netral.